

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN PIUTANG DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS

(Studi pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage di BEI periode 2013-2017)

Ariefa Pranadhani¹, Saryadi²
Administrasi Bisnis, Universitas Diponegoro, Indonesia
Email: apranadhani@gmail.com

Abstract : *This study aimed to analyzed the effects of working capital turnover, account receivable turnover, and firm size on profitability. This study uses secondary data from the annual report by Indonesia stock exchange, the population in this study include 16 sub sector of food and beverage enterprises listed in Indonesia Stock Exchange period of 2013-2017. Sample of this study consist of 12 food and beverage enterprises that meet all the criteria. The analysis used is linear regression analysis with SPSS 23 version application program. Regression analysis showed that, in partial, working capital turnover, account receivable turnover, and firm size has a positive and significant effect on profitability. In simultan, working capital turnover, account receivable turnover, and firm size has a significant effect on profitability. Next, based on the results of multiple analysis, working capital turnover is a variable that has a dominant influence on profitiability. As analysis showed that value of beta coefficient (β) is 0.359, account receivable turnover 0.278, and firm size 0,213.*

Keywords:

Working Capital Turnover, Account Receivable Turnover, Firm Size, and Profitability.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 16 perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Data yang digunakan adalah data sekunder dari Laporan Keuangan Bursa Efek Indonesia yang dipublikasikan. Total sampel yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 12 perusahaan food and beverage. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier dengan program aplikasi SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial perputaran modal kerja, perputaran piutang, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan, perputaran modal kerja, perputaran piutang, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Serta berdasarkan hasil analisis berganda, perputaran modal kerja merupakan variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap profitabilitas yang ditunjukkan dari nilai koefisien beta (β) yaitu 0,359. Selanjutnya perputaran piutang dengan nilai sebesar 0,278, dan ukuran perusahaan 0,213.

Kata Kunci:

Perputaran Modal kerja, Perputaran Piutang, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas.

¹ Ariefa Pranadhani, Administrasi Bisnis, Fakultas ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro

² Saryadi, Administrasi Bisnis, Fakultas ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro

Pendahuluan

Di Indonesia saat ini perusahaan–perusahaan sudah semakin tumbuh dan berkembang. Berdasarkan sensus yang telah dilakukan oleh Badan Pusat Statistik pada Sensus Ekonomi 2016 menghasilkan bahwa perusahaan di Indonesia tercatat ada sebanyak 26,7 juta, angka ini meningkat dibanding hasil Sensus Ekonomi 2006 yang sebanyak 22,7 juta perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan–perusahaan seiring peningkatan zaman mencoba go public yang mana perusahaan bisa mendapatkan investor untuk menginvestasikan dananya di dalam perusahaan tersebut.

Salah satu sektor di Bursa Efek Indonesia yang punya peluang tumbuh dan berkembang dengan pesat adalah perusahaan makanan dan minuman (mamin). Perusahaan ini juga merupakan salah satu sektor penting bagi perekonomian nasional.

Perusahaan dalam mencapai keuntungan memerlukan dana dalam usaha untuk pemenuhan kegiatan operasionalnya, hal tersebut adalah Modal Kerja. Modal kerja adalah investasi perusahaan jangka pendek seperti kas, surat berharga, piutang, dan inventori atau seluruh aktiva lancar (Brigham and Houston, 2006). Mengingat pentingnya modal kerja di dalam perusahaan, manajer keuangan harus dapat merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena jika terjadi kelebihan atau kekurangan dana hal ini akan memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

Di dalam modal kerja terdapat piutang yang berasal dari penjualan barang atau jasa yang merupakan kegiatan usaha normal perusahaan, perusahaan mempunyai hak klaim terhadap seseorang atau perusahaan lain (Soemarso, 2009). Maka dari itu perusahaan mempunyai hak dan kewajiban untuk menagih kepada pihak ketiga perihal piutang tersebut. Karena jika tidak segera tertagih akan menjadi piutang yang tak tertagih yang akan mempengaruhi perusahaan.

Ukuran perusahaan yang digambarkan melalui jumlah aktiva dan penjualan perusahaan (Ferry and Jones). Hal ini sejalan dengan tujuan perusahaan bahwa untuk memperoleh hasil penjualan yang maksimal dan jumlah aktiva yang optimal dalam menjalankan perusahaan. Besarnya aset perusahaan sangat menentukan besarnya perusahaan.

Perusahaan sejatinya bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba. Laba dapat dihitung menggunakan rasio profitabilitas. Profitabilitas menurut Sartono (2010) adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan. Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai profitabilitas antara lain net profit margin, gross profit margin, return on asset, dan return on equity (Kasmir, 2013).

Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan ROA (return on asset) sebagai alat untuk mengukur profitabilitas perusahaan. ROA digunakan untuk menilai apakah perusahaan telah efisien menggunakan aktivasnya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan. Berikut ini adalah tabel profitabilitas (*Return on Assets*) dari Perusahaan Makanan yang terdaftar di BEI pada Tahun 2013-2017:

Tabel 1. 1
Data Profitabilitas (Return On Assets) pada perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2017

No	Nama Emitten	2013	2014	2015	2016	2017
1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	6,91	5,13	4,12	7,77	-9,70
2	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	6,08	5,19	7,10	17,51	7,71
3	Delta Djakarta Tbk	20,50	18,33	18,34	21,24	20,86
4	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	10,51	10,16	11,01	12,56	11,21
5	Indofood Sukses Makmur Tbk	4,38	5,99	4,04	6,41	5,85
6	Multi Bintang Indonesia Tbk	45,72	15,63	23,65	13,16	23,67
7	Mayora Indah Tbk	10,90	10,98	11,02	10,75	10,93
8	Nippon Indosari Corporindo Tbk	8,67	8,80	9,99	9,58	12,97
9	Sekar Bumi Tbk	11,71	13,72	5,25	4,25	4,59
10	Sekar Laut Tbk	5,79	4,97	5,32	5,63	5,61
11	Siantar Top Tbk	7,80	7,27	9,67	7,45	9,22
12	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company	11,56	9,70	14,78	16,74	13,72

Sumber : Laporan Keuangan, Data yang diolah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor makanan yang terdaftar di BEI periode 2013-2017?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor makanan yang terdaftar di BEI periode 2013-2017?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor makanan yang terdaftar di BEI periode 2013-2017?
4. Apakah perputaran modal kerja, perputaran piutang dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor makanan yang terdaftar di BEI periode 2013-2017?

Landasan Teori

Teori Sinyal

Menurut Brigham and Houston (2006), sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi para investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori sinyal didasarkan pada asumsi bahwa informasi yang diterima oleh masing-masing pihak tidak sama. Dengan kata lain, teori sinyal berkaitan dengan asimetri informasi.

Teori sinyal menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi. Untuk itu, manajer perlu memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan melalui penerbitan laporan keuangan. Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain.

Profitabilitas

Menurut Greuning (2005) profitabilitas adalah suatu indikasi atas bagaimana margin laba suatu perusahaan berhubungan dengan jumlah penjualan, modal rata - rata dan ekuitas saham biasa rata-rata. Semua perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya. Jika perusahaan berhasil meningkatkan profitabilitasnya, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola sumberdaya yang dimilikinya secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan laba yang tinggi. Sebaliknya, sebuah perusahaan memiliki profitabilitas rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan baik, sehingga tidak mampu menghasilkan laba tinggi. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara beberapa komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perusahaan tersebut.

Perputaran Modal Kerja

Antara penjualan dan modal kerja terdapat hubungan yang erat, bila volume penjualan naik investasi persediaan dan piutang juga meningkat, ini juga meningkatkan modal kerja. Untuk menguji efisiensi penggunaan modal kerja dapat menggunakan perputaran modal kerja

(Working Capital Turnover). Perputaran modal kerja atau working capital turn over merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode.

Perputaran Piutang

Piutang merupakan hasil penjualan kredit dari perusahaan, yang mana perusahaan mempunyai kewajiban dan hak untuk menagihkan kepada pihak ketiga agar tidak menjadi piutang tak tertagih. Perputaran Piutang bagi perusahaan sangat penting karena dapat mengukur berapa kali pengembalian kas yang didapatkan perusahaan.

Ukuran Perusahaan

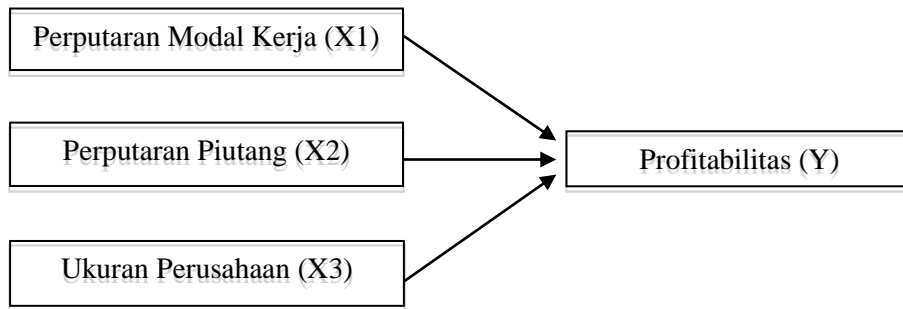
Ukuran perusahaan menurut Suwito dan Herawati (2005) pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, sedang dan kecil. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total aset perusahaan. Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan. Penelitian ukuran perusahaan dapat menggunakan tolak ukur aset. Karena total aset perusahaan bernilai besar maka hal ini dapat disederhanakan dengan mentransformasikan ke dalam logaritma natural (Ghozali, 2006)

Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan teori-teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data di lapangan. Berdasarkan perumusan masalah yang telah dibuat, disusun hipotesis sebagai berikut:

- a. H1 : Ada pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas
- b. H2 : Ada pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas
- c. H3 : Ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas
- d. H4 : Ada pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Untuk memperjelas hubungan antar variabel dijelaskan dengan kerangka hipotesis sebagai berikut:



Gambar 1. 1
Kerangka Hipotesis

Metodologi Penelitian

Penelitian menggunakan tipe penelitian eksplanatori yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel – variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan sub sektor food and beverage periode 2013-2017. Terdapat 12 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Analisis kuantitatif menggunakan koefisien korelasi koefisien determinasi, regresi sederhana, regresi berganda dan uji signifikansi (uji t dan F).

Pembahasan

Pada bagian ini akan dipaparkan pembahasan mengenai analisis pengaruh, perputaran modal kerja, perputaran piutang, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar pada sub sektor food and beverage periode 2013-2017.

Tabel 1. 2
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

No.	Uji Hipotesis	Korelasi	Determinasi	T (Hitung)	F (Hitung)	Sig	Hasil
1	Perputaran Modal Kerja mempunyai pengaruh terhadap Profitabilitas ROA	0,498	0,248	4,379	-	0,000	Ha diterima, Ho ditolak
2	Perputaran Piutang mempunyai pengaruh terhadap Profitabilitas ROA	0,575	0,330	5,349	-	0,000	Ha diterima, Ho ditolak
3	Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh terhadap Profitabilitas ROA	0,324	0,105	2,606	-	0,012	Ha diterima, Ho ditolak

No.	Uji Hipotesis	Korelasi	Determinasi	T (Hitung)	F (Hitung)	Sig	Hasil
4	Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap Profitabilitas ROA	-	0,424	-	13,728	0,000	Ha diterima, Ho ditolak

Hipotesis pertama menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa pengaruh perputaran modal kerja terhadap ROA memiliki tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja mempunyai pengaruh signifikan dari tingkat alpha yang digunakan. Nilai t tabel diperoleh sebesar 2,000. Sementara t hitung diperoleh nilai sebesar 4,379. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa nilai t hitung ($4,379 > t$ tabel (2,000)), berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Sutrisno (2007:56) yaitu masalah yang cukup penting dalam pengelolaan modal kerja adalah menentukan seberapa besar kebutuhan modal kerja perusahaan, hal ini penting karena bila modal kerja perusahaan terlalu besar berarti ada sebagian dana yang menganggur dan hal ini menurunkan tingkat profitabilitas dan rentabilitas perusahaan. Dapat dilihat bahwa modal kerja merupakan modal paling penting dalam perusahaan melaksanakan kegiatan operasionalnya, maka modal kerja harus digunakan secara efisien artinya semakin cepat masa perputaran modal kerja maka profitabilitas dapat meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulia Zufi tahun (2017) dalam hal ini dibuktikan bahwa nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara perputaran modal kerja dengan profitabilitas ROA.

Hipotesis kedua yaitu perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa pengaruh perputaran piutang terhadap ROA memiliki tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai t tabel diperoleh sebesar 2,000. Sementara t hitung diperoleh nilai sebesar 5,349. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa nilai t hitung ($5,349 > t$ tabel (2,000)), berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Pengujian hipotesis tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan perputaran piutang terhadap profitabilitas Return On Asset (ROA). Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Riyanto (2008:85) yaitu semakin besar jumlah perputaran piutang berarti semakin besar resikonya, tetapi bersamaan dengan itu juga akan memperbesar profitabilitas. Perusahaan *food and beverage* merupakan perusahaan yang manufaktur yang memproduksi barang, menyalurkan dan

menjualkannya dengan tunai maupun penjualan kredit. Jika perusahaan dapat meningkatkan perputaran piutangnya maka akan menambah perputaran piutang, karena penjualan kredit meningkat dengan perputaran yang tinggi akan mempercepat pengembalian piutang dan dapat digunakan untuk memutar kembali piutang tersebut, dan mengurangi resiko kredit macet. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bangun Prakoso, Zahroh dan Nila tahun (2014) dalam hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian untuk perputaran piutang menunjukkan nilai signifikansi $0,019 < 0,05$, ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang dengan profitabilitas ROA.

Hipotesis ketiga yaitu ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa pengaruh ukuran perusahaan terhadap ROA memiliki tingkat signifikansi $0,012 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan dari tingkat alpha yang digunakan, yang berarti ada pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan secara individu terhadap Return On Asset (ROA). Nilai t tabel diperoleh sebesar 2,000. Sementara t hitung diperoleh nilai sebesar 2,606. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa nilai t hitung ($2,606 > 2,000$), berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Pengujian hipotesis tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas Return On Asset (ROA). Hal ini sesuai dengan teori menurut Sartono (2010) ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan seperti jumlah kantor cabang. Ukuran perusahaan dalam hal ini berarti total aktiva, total karyawan yang bisa meningkatkan keuntungan perusahaan. Peningkatan ukuran perusahaan juga akan meningkatkan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk membayar karyawan, biaya penjualan, dan biaya perawatan aset yang dimiliki perusahaan nilainya masih lebih kecil dibanding dengan laba yang di dapat perusahaan dari memaksimalkan ukuran perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diah Ayu tahun (2015) dalam hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian untuk ukuran perusahaan menunjukkan nilai signifikansi $0,047 < 0,05$, ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas ROA.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan menggunakan SPSS 23.0, maka peneliti menyimpulkan bahwa secara simultan hasil pengujian F (ANOVA), diketahui bahwa signifikansi dihasilkan $0,000 < 0,05$ dan F hitung sebesar 13,728 lebih besar dibandingkan F tabel 2,77 atau $13,728 > 2,77$. Ini berarti semua variabel independen berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA).

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan dengan hasil sebagai berikut :

- a. Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ROA. Hal ini dibuktikan pada hasil uji t (hitung) lebih besar daripada t (tabel) yaitu $4,397 > 2,000$. Selain itu, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu $0,000 < 0,05$ serta koefisien regresi variabel perputaran modal kerja positif. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
- b. Pada variabel Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ROA. Hal ini dibuktikan pada hasil uji t (hitung) lebih besar daripada t (tabel). Hal ini dibuktikan pada hasil uji t (hitung) lebih besar daripada t (tabel) yaitu $5,349 > 2,000$. Selain itu, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu $0,000 < 0,05$ serta koefisien regresi variabel perputaran piutang positif. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
- c. Pada variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ROA. Hal ini dibuktikan pada hasil uji t (hitung) lebih besar daripada t (tabel) yaitu $2,606 > 2,000$. Selain itu, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu $0,012 < 0,05$ serta koefisien regresi variabel ukuran perusahaan positif. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
- d. Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ROA. Hal ini dibuktikan pada hasil uji F dimana diperoleh F (hitung) $13,728 > 2,77$ F (tabel) dan dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.
- e. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda variabel yang memiliki pengaruh paling dominan adalah variabel perputaran modal kerja dengan tingkat signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$ dengan nilai koefisien Beta (β) 0,359 lebih besar dibandingkan variabel lain yang dimiliki.

Saran

Bagi Perusahaan (Emiten)

Manajemen Keuangan Perusahaan sebaiknya lebih mengatur penggunaan modal kerja yang dimiliki. Walaupun Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas tetapi manajemen dapat mengatur penggunaan modal kerja yang berpengaruh terhadap profitabilitas. Pihak perusahaan dalam hal ini penagihan kepada pihak ketiga

sebaiknya lebih menekankan syarat-syarat agar piutangnya tidak menjadi piutang tak tertagih yang nantinya berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Bagi Investor

Sebagai investor dapat mempertimbangkan bagaimana suatu perusahaan mengolah perputaran yang dimilikinya. Semakin tinggi tingkat perputaran yang diperoleh, maka semakin tinggi profitabilitas yang dicapai. Dan dengan adanya tingkat perputaran yang tinggi, dapat dikatakan perusahaan tersebut dapat mengelola aset yang dimilikinya dan dapat membayar likuiditas perusahaan..

Bagi Penelitian Selanjutnya

Baiknya menggunakan variabel profitabilitas yang lain, sehingga dapat dilihat variabel mana yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas. Serta untuk menambakan periode penelitian dengan data time series yang lebih Panjang sehingga hasil yang didapatkan lebih akurat.

Daftar Referensi

- Agnes Sawir. 2005. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Agus Indriyo, Gitusudarmo dan Basri. 2002. Manajemen Keuangan. Yogyakarta :BPFE
- Agus, R.Sartono. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE
- Ayu, Diah. 2015. Pengaruh Perputaran Piutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Kimia. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No. 8 (2015)
- Bambang Riyanto. 2011. Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat. Cetakan Ketujuh. Yogyakarta : YBPFE UGM.
- Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Fees, Reeve, Warren, 2005. Pengantar Akuntansi. Edisi 21. Jakarta: Salemba Empat.
- Ferry, M.G., dan Jones, W.H. (1979). Determinants of financial structure: A new methodological approach. Journal of Finance, 01 XXXIV(3).
- Grafik Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman terhadap PDB Nasional. (2017). Dalam <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/01/30/industri-makanan-dan-minum-tumbuh-di-atas-pdb-nasional> Diunduh pada tanggal 29 Mei pukul 20.00 WIB
- Hanafi, M. dan A. Halim. 2000. Analisis Laporan Keuangan. Edisi I. Cetakan 2. Yogyakarta:AMP-YKPN.
- Henni Van Greuning, 2005. Standar Pelaporan Keuangan Internasional : Pedoman Praktis, Jakarta: Salemba Empat. (Penerjemah: Edward Tanujaya)

- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. 2012. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13), Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto, Hartono. 2014. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi ke 8. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuncoro, Mudrajad. 2001, Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi: UUP AMP YKPN Yogyakarta.
- Munawir, S.2007. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Prakoso, B., Z. A. Zahroh., dan N.F.Nuzula. 2014. Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Pembiayaan Listing di BEI Periode 2009-2013). Jurnal Administrasi Bisnis 15(1): 1-8.
- Riyanto, Bambang. 2008. Dasar – Dasar Pembelian Perusahaan. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Sadewa, Rio (2017). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Wholesale and Ritel yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015. Skripsi. Universitas Dian Nuswantoro
- Satrianingrum, Nur Utami. (2015). Pengaruh Investasi Aktiva Tetap dan Sumber Dana Terhadap Profitabilitas Pada PT Kereta Api (Persero). Skripsi. Universitas Pasundan
- Soemarso, S. R. 2009. Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2007. Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi. Yogyakarta : EKONISIA.
- Tangkilisan, Hessel Nogi S. 2003. Kebijakan Publik yang Membumi. Yogyakarta :Yayasan Pembaruan Administrasi Publik Indonesia (YPAPI) & Lukman Offset.
- Zufi, Zulia. 2014. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Piutang, Kas dan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 4, April 2017